

PENGARUH AKUNTABILITAS, *DUE PROFESSIONAL CARE*, PERILAKU DISFUNGSIONAL DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH KOTA MEDAN

Umeir Ramadani, Japrandi Pranata Sitepu

Email: umeirramadani@gmail.com

Fakultas Ekonomi

Universitas Prima Indonesia, Jl. Sekip Jalan Sikaming No. Simpang, Sei Putih Tim. I, Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20111

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah akuntabilitas, *due professional care*, perilaku disfungsi, dan *time budget pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di kota Medan. Sampel yang digunakan berjumlah 70 auditor dengan menggunakan teknik *Nonprobability sampling*. Sumber data adalah primer. Metode pengumpulan data dengan menggunakan *survey* atau disebut kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan akuntabilitas, *due professional care*, perilaku disfungsi dan *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial akuntabilitas dan *due professional care* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan perilaku disfungsi dan *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci : Akuntabilitas, *Due Professional Care*, Perilaku Disfungsi, *Time Budget Pressure* dan Kualitas Audit

Abstract

This research aim to test weather accountability, *due professional care*, dysfunctional act, and *time budget pressure* effect the audit quality. The population in this study were all auditors working at the Public Accountant Office in the city of Medan. The total sample used in this study were 70 auditors by using nonprobability sampling technique. The data source in this study is primary data. Data collection techniques using survey or questionnaire. Data analysis method used multiple linear regression analysis with the help of SPSS application. The result showed that in simultaneously accountability, *due professional care*, dysfunctional act and *time budget pressure* had a significant effect toward the audit quality. In partially accountability, *due professional care*, dysfunctional act and *time budget pressure* had a significant effect toward the audit quality. Meanwhile dysfunctional act and *time budget pressure* affect negatively and significant toward the audit quality.

Keywords : Accountability, *Due Professional Care*, Dysfunctional Act, *Time Budget Pressure* and Audit Quality

1. Pendahuluan

Laporan keuangan berisi tentang informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang digunakan sebagai dasar menilai dan menentukan posisi keuangan perusahaan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Diantaranya ialah pemilik perusahaan, investor, kreditor, lembaga keuangan, pemerintah, masyarakat umum dan pihak-pihak lainnya. Informasi laporan keuangan yang telah disajikan haruslah bersifat wajar, dapat dipercaya dan tidak menyesatkan para penggunanya. Untuk menjamin kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, maka diperlukan Akuntan Publik sebagai auditor eksternal untuk mempertahankan hasil kualitas auditnya kepada klien.

Auditor dituntut untuk bertanggungjawabkan hasil laporan

auditnya guna menjaga dan mempertahankan nama baik reputasi profesi akuntan publik dimata masyarakat. Akuntabilitas yang dimiliki seorang auditor sangatlah penting diterapkan untuk meningkatkan kepercayaan klien atas jasa yang diberikan. Auditor harus mampu bersikap adil dan tidak memihak kepadapihak manapun agar kualitas audit yang dihasilkan dapat dipercaya oleh para pengguna laporan.

Dalam melakukan proses audit, auditor juga harus menerapkan *due professional care*. Dimana auditor harus menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama sehingga dapat lebih kritis dalam menemukan bukti-bukti audit yang seharusnya ada.

Time budget pressure sebagai salah satu penyebab terciptanya laporan hasil audit yang buruk. Tuntutan dari klien akan hasil audit yang berkualitas terkadang tidak sesuai dengan anggaran waktu yang diberikan. Beban pekerjaan yang diberikan memaksa auditor

untuk mencari jalan singkat dalam penyelesaian hasil audit. Seperti mengurangi prosedur audit, menerima bukti yang tidak kuat dan mengurangi sampel pemeriksaan. Sehingga *time budget pressure* memicu terjadinya perilaku disfungsi yang dilakukan auditor.

Perilaku disfungsi mengacu kepada sikap buruk dari dalam diri seorang auditor. Sikap buruk tersebut menimbulkan kecurangan-kecurangan dalam proses pelaksanaannya, sehingga berdampak pada buruknya kualitas hasil laporan audit yang dapat memberikan citra yang buruk dari persepsi masyarakat terhadap auditor.

Terdapat sebuah contoh kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik Hasnil M. Yasin dan Rekan, dimana terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan auditor dengan caramenyewangkan dana pajak penghasil Kabupaten Langkat. Hasnil didakwa telah melakukan tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp1,193 miliar. Jaksa Penuntut Umum (JPU) mendakwa Hasnil telah menyalahgunakan wewenangnya sebagai auditor. Hal inilah yang membuat perilaku etis auditor pada situasi konflik audit diragukan banyak pihak karena tidak mematuhi etika profesi dan standar *auditing* sebagai akuntan publik.

2. Tinjauan Pustaka

a. Akuntabilitas

Menurut Ardini (2010:333), akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya.

Menurut Singgih dan Bawono (2010:14), variabel ini diukur menggunakan indikator:

- 1) Motivasi,
- 2) Pengabdian pada profesi, dan
- 3) Kewajiban sosial.

b. *Due Professional Care*

Menurut Agoes (2012:36), penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional.

Menurut Singgih dan Bawono (2010:14), variabel ini diukur menggunakan indikator:

- 1) Sikap skeptisme, dan
- 2) Keyakinan yang memadai.

c. Perilaku Disfungsional

Menurut (Wahyudin, 2011:67), perilaku disfungsional merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang auditor

dalambentuk memanipulasi kecurangan ataupun penyimpangan terhadap standar audit.

Menurut Harini (2010:12), variabel ini diukur menggunakan indikator:

- 1) *Premature sign off.*
- 2) *Altering or replacing procedures*
- 3) *Underreporting of time.*

d. *Time Budget Pressure*

Menurut De Zoort (2002) dalam Arisinta (2013:4), mendefinisikan *time budget pressure* sebagai bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas.

Menurut Zam dan Rahayu (2015:1802), Variabel ini diukur menggunakan indikator:

- 1) Keketatan Anggaran Waktu, dan
- 2) Ketercapaian Anggaran Waktu.

e. Kualitas Audit

Menurut Tandiontong (2015:80), Kualitas audit (*Audit Quality*) merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien.

Menurut Saripudin,dkk (2012:5), Variabel ini diukur menggunakan indikator:

- 1) Budaya KAP,
- 2) Keahlian dan kualitas personal rekan dan staf audit,
- 3) Efektivitas proses audit, dan
- 4) Keandalan dan manfaat laporan audit.

f. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Menurut Febriyanti (2014:10), auditor yang memiliki akuntabilitas yang tinggi akan bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaannya sehingga kualitas audit yang dihasilkan pun akan membaik.

g. Pengaruh *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit

Menurut Pancawati (2012:563), auditor selalu melakukan review secara kritis pada setiap tingkat *supervise* terhadap pelaksanaan audit dan terhadap setiap pertimbangan audit maka auditor akan selalu menjaga kualitas hasil auditnya.

h. Pengaruh Perilaku Disfungsional terhadap Kualitas Audit

Menurut Purnamasari (2013:7), semakin sering seorang auditor berperilaku disfungsional, maka kualitas audit dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan akan semakin memburuk.

i. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan penelitian Goodman (2012:9), anggaran waktu yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan bagian program audit dan

akibatnya menyebabkan penurunan kualitas audit.

j. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.
 H2: *Due Professional Care* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.
 H3: Perilaku Disfungsional berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.
 H4: *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.
 H5: Akuntabilitas, *Due Professional Care*, Perilaku Disfungsional dan *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.

3. Metode Penelitian

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Kota Medan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2018 s/d April 2019.

b. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian ini adalah penelitian atas hubungankasual. Menurut Sugiyono (2016:11), hubungan kasual adalah hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kasual), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan.

Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 70 auditor yang terdiri dari 7 Kantor Akuntan Publik.

d. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini menggunakan metode *survey* atau menyebar kuesioner. Sumber data diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

e. Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas pada

penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Kriteria dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

Jika r_{hitung} bernilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid, dan Jika r_{hitung} bernilai negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} sehingga setiap butir pertanyaan dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 0,361.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Keterangan
1	Akuntabilitas	Valid
2	<i>Due Professional Care</i>	Valid
3	Perilaku Disfungsional	Valid
4	<i>Time Budget Pressure</i>	Valid
5	Kualitas Audit	Valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Kriteria dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Jika *cronbach's alpha* $>$ 0,7 maka dinyatakan reliabel, dan jika *cronbach's alpha* $<$ 0,7 maka dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Reliabilitas
Akuntabilitas	0,811
<i>Due Professional Care</i>	0,760
Perilaku Disfungsional	0,791
<i>Time Budget Pressure</i>	0,794
Kualitas Audit	0,716

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa setiap varibel independen maupun dependen lebih besar dari nilai 0,7. sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel pada penelitian ini adalah bersifat reliabel.

f. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian pada grafik histogram, grafik normal *probability plot* dan metode *kolmogorov smirnov*.

Kriteria dalam uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* yaitu:

Jika nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* > 0,05, maka data berdistribusi normal, dan jika nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan perbandingan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriterianya adalah sebagai berikut:

Jika *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika *tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10 maka terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:103), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas menggunakan pengujian pada nilai *glejser* dan grafik *scatter-plot*. Dalam pengujian grafik *scatter-plot*, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar bebas diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu.

g. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

h. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Kualitas Audit
- X1 : Akuntabilitas
- X2 : *Due Professional Care*
- X3 : Perilaku Disfungsional
- X4 : *Time Budget Pressure*
- a : Konstanta
- e : Error
- b₁b₂b₃ : Koefisien Regresi

i. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan:

H0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha=0,05$, dan Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha=0,05$.

j. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

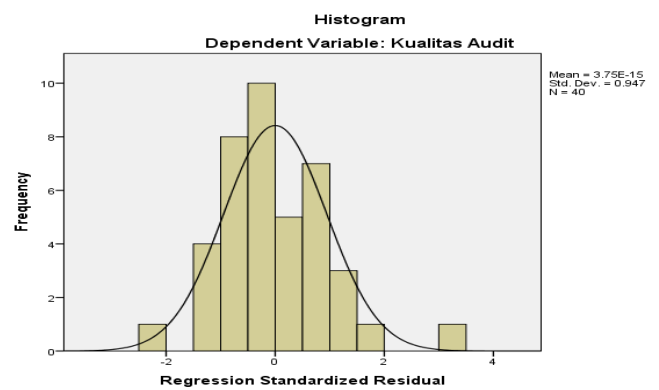
Kriteria pengambilan keputusan:

H0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} \geq$ untuk tingkat signifikan $\alpha=0,05$, dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ untuk tingkat signifikan $\alpha=0,05$.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Uji Normalitas

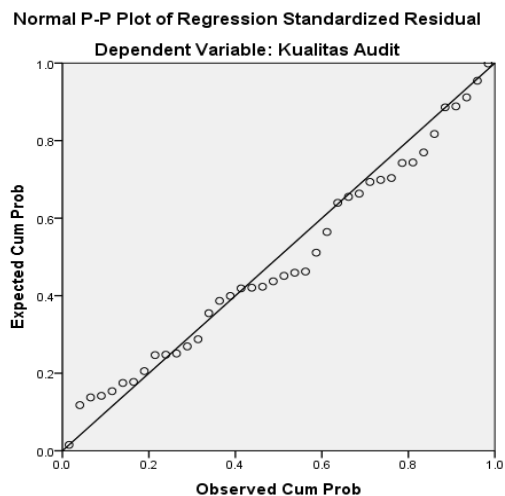
1) Grafik Histogram



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Dari gambar grafik histogram diatas, diketahui pola distribusi berdiri dengan seimbang. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini memenuhi syarat dalam asumsi normalitas.

2) Grafik Normal Probability Plot



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal Probability Plot



Dari gambar grafik diatas, diketahui titik-titik persebaran berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi memenuhi syarat dalam asumsi normalitas.

3) Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11084900
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.080
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Data pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi telah memenuhi syarat dalam uji normalitas dan data terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Akuntabilitas	.899	1.112
<i>Due Professional Care</i>	.841	1.189
Perilaku Disfungsional	.865	1.157
<i>Time Budget Pressure</i>	.930	1.075

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian Multikolinearitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel akuntabilitas memiliki nilai *tolerance* 0,899 lebih besar dari 10% ($0,899 > 10\%$) dan nilai VIF senilai 1,112 lebih besar dari 10 ($1,112 < 10$).
- 2) Variabel *due professional care* memiliki nilai *tolerance* 0,841 lebih besar dari 10% ($0,841 > 10\%$) dan nilai VIF senilai 1,189 lebih kecil dari 10 ($1,189 < 10$).

- 3) Variabel perilaku disfungsional memiliki nilai *tolerance* 0,856 lebih besar dari 10% ($0,865 > 10\%$) dan nilai VIF 1,157 lebih kecil dari 10 ($1,157 < 10$).
- 4) Variabel *time budget pressure* memiliki nilai *tolerance* 0,930 lebih besar dari 10% ($0,930 > 10\%$) dan nilai VIF 1,075 lebih kecil dari 10 ($1,075 < 10$).

Dalam penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas terhadap variabel akuntabilitas, *due professional care*, perilaku disfungsional dan variabel *time budget pressure*.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

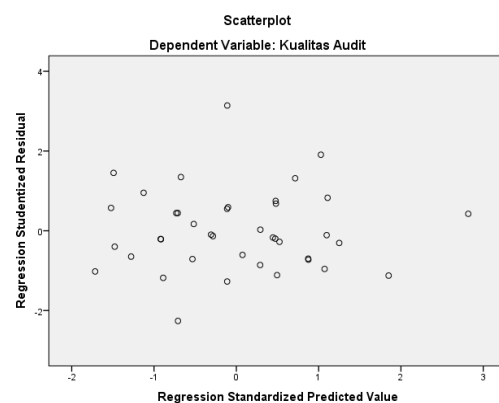
1) Uji Glejser

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.253	.802
Akuntabilitas	-.547	.588
<i>Due Professional Care</i>	.946	.350
Perilaku Disfungsional	.956	.345
<i>Time Budget Pressure</i>	-.314	.755

Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari akuntabilitas sebesar 0,588, *due professional care* 0,350, perilaku disfungsional 0,345, dan *time budget pressure* sebesar 0,755 yang berarti memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Dalam penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas terhadap variabel akuntabilitas, *due professional care*, perilaku disfungsional dan variabel *time budget pressure*.

2) Grafik Scatter-Plot



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan grafik *Scatter-Plot*

Gambar diatas menunjukkan bahwa pola persebaran titik-titik terbentuk secara acak dan tidak teratur. tanpa menunjukan sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada dibawah ataupun diatas angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan pada regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi yang dilakukan dapat digunakan.

5. Hasil Analisis Data Penelitian

a. Hasil Analisis Linear Berganda

$$\text{Kualitas audit} = 20.507 + 0.550 \text{ akuntabilitas} + 0.276 \text{ due professional care} - 0.290 \text{ perilaku disfungsi} - 0.295 \text{ time budget pressure}$$

Berikut penjelasan dari hasil regresi berganda :

- 1) Nilai konstanta sebesar 20.507 menyatakan bahwa variabel independen yaitu akuntabilitas (X_1), *due professional care* (X_2), perilaku disfungsi (X_3) dan *time budget pressure* (X_4) dianggap nol (0), maka variabel dependen Kualitas Audit (Y) mengalami peningkatan sebesar 20.507.
- 2) Variabel akuntabilitas (X_1) adalah sebesar 0,550 dan nilai koefisien regresi bernilai positif yang berarti apabila terjadi kenaikan 1 satuan dari variabel akuntabilitas maka nilai dari kualitas audit akan meningkat sebesar 0,550 satuan.
- 3) Variabel *due professional care* (X_2) adalah sebesar 0,276 dan nilai koefisien regresi bernilai positif yang berarti apabila terjadi kenaikan 1 satuan dari variabel *due professional care* maka nilai dari kualitas audit akan meningkat sebesar 0,276 satuan.
- 4) Variabel perilaku disfungsi (X_3) adalah sebesar -0,290 dan nilai koefisien regresi bernilai negatif yang berarti apabila terjadi penurunan 1 satuan dari variabel perilaku disfungsi maka nilai dari kualitas audit akan meningkat sebesar -0,290 satuan.
- 5) Variabel *time budget pressure* (X_4) adalah sebesar -0,295 dan nilai koefisien regresi bernilai negatif yang berarti apabila terjadi penurunan 1 satuan dari variabel *time budget pressure* maka nilai dari kualitas audit akan meningkat sebesar -0,295 satuan.

b. Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.581	1.17261

Dari tabel diatas diketahui koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) 0,581. Sehingga diyakini 58,1% variabel akuntabilitas (X_1), *due professional care* (X_2), perilaku disfungsi (X_3) dan *time budget pressure* (X_4) dapat menjelaskan variabel kualitas audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dan sisanya 41,9% adalah variabel lain yang tidak dijelaskan peneliti dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	14.504	.000 ^b
Residual		
Total		

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dalam penelitian $14.504 > 2,64$ dan nilai signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang dimana $0,000 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa variabel bebas akuntabilitas, *due professional care*, perilaku disfungsi dan *time budget pressure* berpengaruh secara simultan dan signifikan dengan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2) Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2.394	.022
Akuntabilitas	3.637	.001

<i>Due Professional Care</i>	2.136	.040
Perilaku Disfungsional	-3.397	.002
<i>Time Budget Pressure</i>	-2.232	.032

- a) Hasil uji hipotesis parsial akuntabilitas. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,637 > 2,030$) dan nilai signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari nilai e 0,05. Maka dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- b) Hasil uji hipotesis parsial *due professional care*. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,136 > 2,030$) dan nilai signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari nilai e 0,05. Maka dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti *due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- c) Hasil uji hipotesis parsial perilaku disfungsional. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,397 < -2,030$) dan nilai signifikansi sebesar 0,02 lebih kecil dari nilai e 0,05. Maka dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti perilaku disfungsional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- d) Hasil uji hipotesis parsial *time budget pressure*. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-2,232 < -2,030$) dan nilai signifikansi sebesar 0,32 lebih kecil dari nilai e 0,05. Maka dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

d. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang mempunyai akuntabilitas yang baik, dapat memberikan kepercayaan klien terhadap hasil audit yang dihasilkan. Semakin tinggi akuntabilitas

yang dimiliki seorang auditor, maka semakin besar rasa tanggung-jawab auditor terhadap pekerjaannya sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan membaik.

2) Pengaruh *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa variabel *due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor harus dapat menggunakan kemahiran profesional secara cermat dan seksama untuk menemukan bukti-bukti serta dapat menggunakan sikap skeptisme guna menghindari kecurangan yang mungkin seharusnya ada. Semakin baik penggunaan *due professional care*, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

3) Pengaruh Perilaku Disfungsional terhadap Kualitas Audit

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa variabel perilaku disfungsional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang auditor cenderung kepada pelanggaran yang dilakukan auditor terhadap standar audit. Kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan proses audit akan menghasilkan laporan audit yang tidak layak untuk digunakan. Semakin sering auditor melakukan perilaku disfungsional dalam mengaudit, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan memburuk.

4) Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa variabel *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang tidak mampu memanfaatkan anggaran waktu yang diberikan dalam melaksanakan proses audit, akan memaksa auditor untuk mengerjakan tugas tersebut dengan cara singkat tanpa memperhatikan peraturan yang berlaku. Semakin sering auditor dihadapkan oleh *time budget pressure*, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan menurun.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah

- Akuntabilitas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.
- Due Professional Care* (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.

- c. Perilaku disfungsional (X3) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.
- d. *Time Budget Pressure* (X4) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.
- e. Akuntabilitas (X1), *Due Professional Care* (X2), perilaku disfungsional (X3), *Time Budget Pressure* (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.
- f. Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan 58,1% dari variasi variabel kualitas audit yang dapat dijelaskan oleh variabel akuntabilitas, *due professional care*, perilaku disfungsional dan *time budget pressure*. Sisanya 41,9% adalah variabel lain yang tidak dijelaskan peneliti dalam penelitian ini.

6. Referensi

- [1] Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing PetunjukPraktisPemeriksaanAkuntanolehAkuntanPublik*. Edisi 4-buku 1, Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- [2] Ardini, Lilis. 2010. *Pengaruh kompetensi,Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*. No.3. *Majalah ekonomi. Tahun XX*
- [3] Arisinta Octaviana.2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- [4] Febrianti, Reni. 2014. *Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru)*. *Jurnal Akuntansi*.3 (1). Padang.
- [5] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Edisi 9, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Harini, Dwi. dkk. 2010. *Analisis Penerimaan Auditor atas Dysfunctional Audit behaviour Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor*. *Symposium Nasioinal Akuntansi XIII*.
- [7] Hutabarat, Goodman. 2012. *Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Ilmiah ESAI Volume 6, Nomor 1*.
- [8] Pancawati, H., &Rachmawati. 2012. *Pengaruh Due Professional Care, Etika, dan Tenur Terhadap Kualitas Audit*. *Fakultas Ekonomi Unisbank Semarang*.
- [9] Purnamasari, Dina dan Erna Hernawati. 2013. *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan dan Perilaku Disfungsional terhadap Kualitas Audit*. *JurnalNeO-Bis. Volume 7, Nomor 2*.
- [10] Saripudin, dkk. 2012. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Profesional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Survei terhadap Auditor KAP di Jambi dan Palembang)*. *Jurnal Akuntansi Vol.1. No.1. Hal. 7-12*.
- [11] Singgih, Elisha M &Bawono. 2010. *Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. Simposium Nasional Akuntansi XIII UJSP*. Purwokerto.
- [12] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi baru, Cetakan
- [12] Tandiontong, Mathius.2016. *Kualitas dan Pengukurannya*. Bandung :Alfabeta.
- [13] Wahyudin, Agus. 2011. *Analisis Dysfunctional Audit Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.3, No.2. ISSN 2085-4277.
- [14] Zam, Dewi dan Sri Rahayu. 2015. *Pengaruh Tekanan dan Anggaran Waktu(time buget pressure) Fee Audit dan Interpendensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Vol.2, No.3, ISSN:2355-9357